

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau disingkat K3 merupakan program pemerintah. Program ini lahir dari keprihatinan akan banyaknya kecelakaan yang terjadi ditempat kerja yang mengakibatkan penderitaan bagi pekerja maupun keluarga pekerja.

Adanya kemungkinan kecelakaan yang terjadi pada proyek konstruksi akan menjadi salah satu penyebab terganggunya atau terhentinya aktivitas pekerjaan proyek. Oleh karena itu, pada saat pelaksanaan pekerjaan konstruksi diwajibkan untuk menerapkan pada manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lokasi kerja dimana masalah keselamatan dan kesehatan kerja ini juga merupakan bagian dari perencanaan dan pengendalian proyek. Kewajiban untuk menyelenggarakan Manajemen K3 pada perusahaan perusahaan besar melalui Undang-undang Ketenagakerjaan, baru menghasilkan 2,1% saja dari 15.000 lebih perusahaan berskala besar di Indonesia yang sudah menerapkan Sistem Manajemen K3.

Minimnya jumlah itu sebagian besar disebabkan oleh masih adanya anggapan bahwa program K3 hanya akan menjadi tambahan beban biaya perusahaan. Padahal jika diperhitungkan besarnya dana kompensasi/santunan untuk korban kecelakaan kerja sebagai akibat diabaikannya Manajemen K3, yang

besarnya mencapai lebih dari 190 milyar rupiah di tahun 2003, jelaslah bahwa masalah K3 tidak selayaknya diabaikan (*Warta Ekonomi*, 2 juni 2006).

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Ketua Umum Asosiasi Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Konstruksi (A2K4) Indonesia Anas Zaini Z Iksan mengatakan, “setiap tahun terjadi 96.000 kasus kecelakaan kerja”. Dari jumlah ini, sebagian besar kecelakaan kerja terjadi pada proyek.

Ancaman bahaya fisik maupun tingkah laku terhadap pekerjaan tergolong besar dalam setiap proyek konstruksi. Adapun jenis bahaya yang dapat terjadi sangat bervariasi mulai dari kebisingan, radiasi, perubahan temperature secara ekstrim, getaran dan tekanan udara luar. Jika bukan pada fisik instan, tentu ancaman penyakit yang mungkin saja terjadi bertahun tahun kemudian. Melihat ketidakpedulian suatu perusahaan terhadap permasalahan K3 ini, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU”**, Pada Perusahaan yang besar seperti PT. Pembangunan Perumahan (PP) ini dengan posisi yang mapan sekaligus tidak pernah luput dari kejadian yang tak terduga, maka dari itu PT. Pembangunan Perumahan (PP) menerapkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh semua para pekerja agar pada saat bekerja selematan kerja terjaga dan aman.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi Masalah dalam tinjauan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam tugas akhir ini, adalah :

1. Bagaimana Pelaksanaan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Pembangunan Perumahan (Persero) ?
2. Apa saja perlengkapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang harus disediakan PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU ?
3. Apa solusi Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) bila terjadi kecelakaan kerja pada kegiatan di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU ?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka Pembatasan Masalah dalam tugas akhir ini pada judul Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU adalah bagaimana pelaksanaannya, perlengkapan K3 yang diterapkan, dan solusi yang dilakukan jika terjadi kecelakaan kerja pada proyek PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah antara lain :

1. Bagaimanakah pelaksanaan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero)?
2. Apa sajakah perlengkapan K3 yang disediakan bila terjadi kecelakaan kerja di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU?
3. Bagaimanakah solusi Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) bila terjadi kecelakaan kerja pada kegiatan di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU?

1.5 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dalam tinjauan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam tugas akhir ini, adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero).
2. Untuk mengetahui persiapan perlengkapan K3 dalam mengantisipasi terjadi kecelakaan kerja.
3. Untuk mengetahui solusi Keselamatan dan kesehatan Kerja (K3) bila terjadi kecelakaan kerja pada kegiatan di PT. Pembangunan Perumahan (PP) (Persero) Pada Proyek Pembangunan Fakultas Kedokteran UISU ?

1.6 Manfaat Penulisan

1. Dapat sebagai masukan dalam mengembangkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, untuk seluruh perusahaan konstruksi sekaligus sebagai bahan pembandingan dalam upaya peningkatan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan Konstruksi.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perusahaan Konstruksi.
3. Sebagai referensi bagi yang berminat pada manajemen K3 dalam pekerjaan Konstruksi.